

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni: pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Bank menerima simpanan uang masyarakat (*to receive deposits*) dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi pada masyarakat dalam bentuk kredit (*to make loans*). Kemudian menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga keuangan Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya.

Peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simpanan cukup banyak maka bank kehilangan keuntungan besar. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam dunia perbankan adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bank. Tetapi pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Suatu saat pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. Oleh karena itu, pengolahan harus dilakukan secara professional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna pengantisipasi kredit macet. membicarakan tentang kredit macet, sesungguhnya membicarakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkingterhindar dari kredit macet. Kemacetan kredit adalah suatu hal yang merupakan penyebab kesulitan terhadap bank itu sendiri, yaitu berupa kesulitan terutama yang menyangkut tingkat kesehatan bank, karenanya bank wajib menghindarkan diri dari kredit macet.

Salah satu lembaga keuangan yang ada didaerah Kecamatan Kubu Babussalam adalah Bank PD. BPR Rokan Hilir Sebagai media pembangunan guna meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil khususnya. Salah satu kegiatan Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam adalah menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan kata lain kegiatan utama Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam adalah memberi kredit kepada masyarakat. Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam walaupun mempunyai kantor internal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik tetap mempunyai permasalahan dalam kredit, seperti kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Dalam hal ini Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam juga mempunyai upaya untuk menyelamatkan kredit bermasalah ini dengan cara *Rescheduling*, *Reconditioning*, Kombinasi dan Penyitaan jaminan. Kredit bermasalah yang paling banyak terdapat di Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam adalah Kredit Macet dan upaya penyelamatannya adalah menggunakan *Rescheduling* atau penjadwalan ulang, *Reconditioning* atau Kombinasi dan Penyitaan Jaminan.

Data laporan perkembangan Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Bahkan sampai batas toleransi yang telah ditetapkan oleh pihak Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu. Sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai nasabah yang mengalami kredit bermasalah atau kredit macet.

Adapun data kredit macet dari Bank PD. BPR Rokan Hilir disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.



**Tabel 1.1 Jumlah Kredit Macet Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam Periode tahun 2012 s/d 2016**

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Kredit yang akan disalurkan (target)	Jumlah Kredit yang disalurkan	Kredit Macet	Hasil persentase
1	2012	212 orang	Rp. 30.000.000.000,00	Rp. 40.070.704.441,00	Rp. 1.492.126.894,00	3.72%
2	2013	237 orang	Rp. 30.000.000.000,00	Rp. 42.743.972.894,00	Rp. 2.274.091.989,00	5.32%
3	2014	241 orang	Rp. 30.000.000.000,00	Rp. 48.996.296.133,00	Rp. 3.130.873.667,00	6.39%
4	2015	273 orang	Rp. 30.000.000.000,00	Rp. 45.814.116.921,00	Rp. 3.173.353.982,00	6.92%
5	2016	297 orang	Rp. 30.000.000.000,00	Rp. 48.432.100.305,00	Rp. 3.281.482.535,00	6.77%

*Sumber Data : Data olahan dari Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam tahun 2012 s/d 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam mengalami kredit macet 212 orang nasabah dengan jumlah sebesar Rp. 1.492.126.894,00. Penyebab terjadinya kredit macet pada tahun 2012 ini nasabah tidak mampu untuk membayar pinjamannya karena usaha yang didirikan oleh nasabah mengalami kegagalan dan nasabah tersebut mengalami kerugian yang sangat besar, sehingga nasabah tidak memiliki modal lagi untuk memulai usahanya. Oleh sebab itu nasabah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya kepada Bank BPR Rokan Hilir Cabang Kubu tersebut.

Pada tahun 2013 kredit macet pada Bank BPR mengalami kenaikan yang berjumlah 237 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 2. 274. 091.989,00. Di tahun 2013 ini kredit macet disebabkan oleh terjadinya kebakaran kebun sawit dan sedikitnya buah sawit untuk di panen, sehingga menyebabkan kerugian bagi nasabah. Maka dari itu nasabah tidak mampu untuk membayar pinjamannya pada Bank BPR, oleh karena itu terjadilah kredit macet pada tahun 2013 tersebut.

Pada tahun 2014 kredit macet pada Bank BPR juga mengalami kenaikan yang berjumlah 241 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 3. 130.873.667,00. Pada tahun 2014 ini nasabah tidak mampu membayar pinjamannya pada Bank BPR disebabkan oleh harga sawit menurun. Karena harga sawit murah nasabah merasa tidak sanggup untuk membayar pinjamannya, hasil dari kebun sawit nasabah hanya cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Selain harga sawit menurun ada sebagian dari nasabah mengalami penurunan



dalam usaha dagangannya seperti barang dagangannya tidak laris dan hanya mendapatkan hasil yang sedikit.

Pada tahun 2015 kredit macet pada Bank BPR semakin meningkat dengan jumlah 273 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 3.173.353.982,00. Penyebab terjadinya kredit macet pada tahun 2015 ini nasabah tidak mampu untuk membayar pinjamannya karena banyak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh nasabah seperti terjadinya kecelakaan, kebakaran dan gagalnya usaha yang akan didirikan oleh nasabah. Dari tahun ke tahun selalu saja terjadi hal-hal seperti itu.

Sedangkan pada tahun 2016 kredit macet pada Bank BPR juga mengalami kenaikan bahkan dari 273 orang nasabah menjadi 297 orang nasabah, namun di tahun 2016 ini jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 3.281.482.535,00. Terjadinya kredit macet pada tahun 2016 disebabkan oleh nasabah dengan unsur kesengajaan, nasabah sengaja tidak membayar pinjamannya sehingga pinjaman tersebut menjadi bertambah banyak. Setelah nasabah mengetahui bahwa pinjamannya menumpuk, nasabah tersebut merasa tidak mampu lagi untuk membayar kredit tersebut, dengan demikian nasabah hanya meminta tempo waktu lagi kepada Bank BPR. Dari sebagian nasabah tersebut itulah yang menyebabkan kredit macet terjadi pada Bank BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.

Jadi perkembangan bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam pada tahun 2012 mengalami kredit macet sebanyak 212 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 1.492.126.894,00 tetapi hal tersebut masih dapat dilakukan upaya pelunasan angsuran oleh nasabah. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2013 kredit macetnya mengalami kenaikan sebanyak 237 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 2.274.091.989,00 pihak bank masih bisa mengatasi kredit yang menunggak tersebut dengan melakukan upaya penagihan dan pendekatan terhadap nasabah, dengan demikian nasabah tersebut akan membayar angsuran kreditnya. Pada tahun 2014 kredit macet masih saja meningkat sebanyak 241 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 3.130.873.667,00 dengan peningkatan kredit macetnya bank masih merasa mampu untuk mengatasinya dengan upaya/melakukan penagihan terhadap nasabah setiap hari. Pada tahun 2015 kredit macetnya masih saja mengalami kenaikan sebanyak 273 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 3.173.353.982,00 dengan melihat meningkatnya kredit macet tersebut pihak bank melakukan *on the spot*/ turun kelapangan bagian pelaksanaan penagihan kredit ditugaskan untuk menagih angsuran kredit terhadap nasabah setiap harinya ataupun seminggu sekali. Pada tahun 2016 kredit macetnya masih saja meningkat sebanyak 297 orang nasabah dengan jumlah kredit macetnya sebesar Rp. 3.281.482.535,00, dengan adanya pencairan yang dilakukan oleh nasabah setiap harinya jadi kredit macet bisa tertutupi dan masih bisa di atasi oleh pihak bank tersebut.

Dari Tabel 1.1 di atas jumlah kredit macet yang disalurkan oleh PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam dari tahun 2012-2016 memang lebih besar jumlahnya dari pada jumlah kredit yang akan disalurkan (target) hal tersebut tidak bermasalah bagi bank karena semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas jumlah kredit macet yang disalurkan oleh PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam dari tahun 2012-2016 memang lebih besar jumlahnya dari pada jumlah kredit yang akan disalurkan (target) hal tersebut tidak bermasalah bagi bank karena semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit. Terutama dalam meningkatkan pendapatan, Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat meningkatkan pendapatannya seperti membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya. Adapun bagi penerima kredit maka akan dapat meningkatkan semangat berusaha, apalagi nasabah yang memiliki modal pas-pasan.

Berdasarkan dari data penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap usaha-usaha untuk menyelesaikan terjadinya kredit bermasalah. maka judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “ Usaha-Usaha Untuk Menyelesaikan Kredit Macet Pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam”.

### 1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Usaha-usaha Untuk Menyelesaikan Kredit Macet Pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam”.



### **1.3. Tujuan Masalah**

Untuk mengetahui bagaimanakah usaha-usaha untuk menyelesaikan kredit macet pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam ?

### **1.4 Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan wawasan serta pengalaman yang sangat membantu penulis dalam merealisasikan antara teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan teori maupun praktek yang ada dilapangan khususnya dibagian kredit.

#### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan, disamping itu juga sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi pembaca tentang usaha-usaha untuk menyelesaikan kredit macet pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam merancang pemikiran untuk menyelesaikan kredit macet terhadap pemberian kredit di masa yang akan datang.

### **1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang terletak di Jl. Raya Simpang Pelita Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, Tanggal 08 Februari 2017 sampai selesai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Jenis Data**

jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti pada tempat yang menjadi objek penelitian. Misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan kantor tersebut.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari data yang sudah baku pada organisasi yang menjadi objek penelitian, misalnya dari dokumen-dokumen dari perusahaan tersebut atau buku panduan yang ada di perusahaan baik itu mengenai latar belakang perusahaan dan lain-lain.

### **1.6.2. Sumber Data**

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

yaitu pengamatan secara langsung lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan pada PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **b. wawancara**

yaitu melakukan dengan cara mewawancarai langsung pada bagian kredit, administrasi kredit dan bagian pemasaran yang ada di PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **1.7. Analisis Data**

Dalam melakukan penulisan ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, berupa penguraian data-data yang berhasil diperoleh dari perusahaan kemudian dikaitkan dengan teori-teori kemudian disimpulkan.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini dipahami secara baik dan utuh, maka penulis menyusun secara sistematika yang berbagi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan:**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penulisan, lokasi dan waktu penulisan, jenis dan sumber data serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Gambaran Umum Perusahaan:**

Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya perusahaan dan visi misi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang serta aktivitas Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.

#### **BAB III Tinjauan Teori dan Praktek :**

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan teoritis dalam laporan penelitian yaitu pengertian Kredit, unsur-unsur Kredit, Tujuan dan Fungsi Kredit, Jenis-jenis Kredit, Prinsip-prinsip pemberian Kredit, Prosedur dalam pemberian Kredit, Kredit Macet, Sebab-sebab Kredit Macet, Penyelesaian Kredit Macet.

#### **BAB IV PENUTUP :**

Dalam bab ini diuraikan mengenai beberapa kesimpulan dan diakhiri dengan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.